

## DARI TILATANG, AGAM (S. W. K.).



Diatas ini kami loekiskan gambar toean Datoek Radja Intan (ditengah) Assistent Demang Tilatang borsama-sama dengan toean-toean dalam onderdistrict Tilatang jang mendapat anoe-gerah bintang peroonggoe. Dari kiri kekanan toean-toean: Datoek Bandharo, Kepala Negeri Soengai Toek Koto Malintang (sekarang bernama Koto Tengah); Datoek Bandharo, Kepala Negeri Nan VII; Datoek Batoeah, Kepala Negeri Kapau; dan Datoek Radja Digadoet, Kepala Negeri Gadoet. Adapoen t. Datoek Radja Intan itoe, karena djasanja telah mendapat anoe-gerah bintang pérak dalam tahoen 1923.

Djangan kau basah, sebab kalau basah akan diperah, djangan kau kering sebab kalau kering akan patah. \*)

(Pepatah 'Arab).

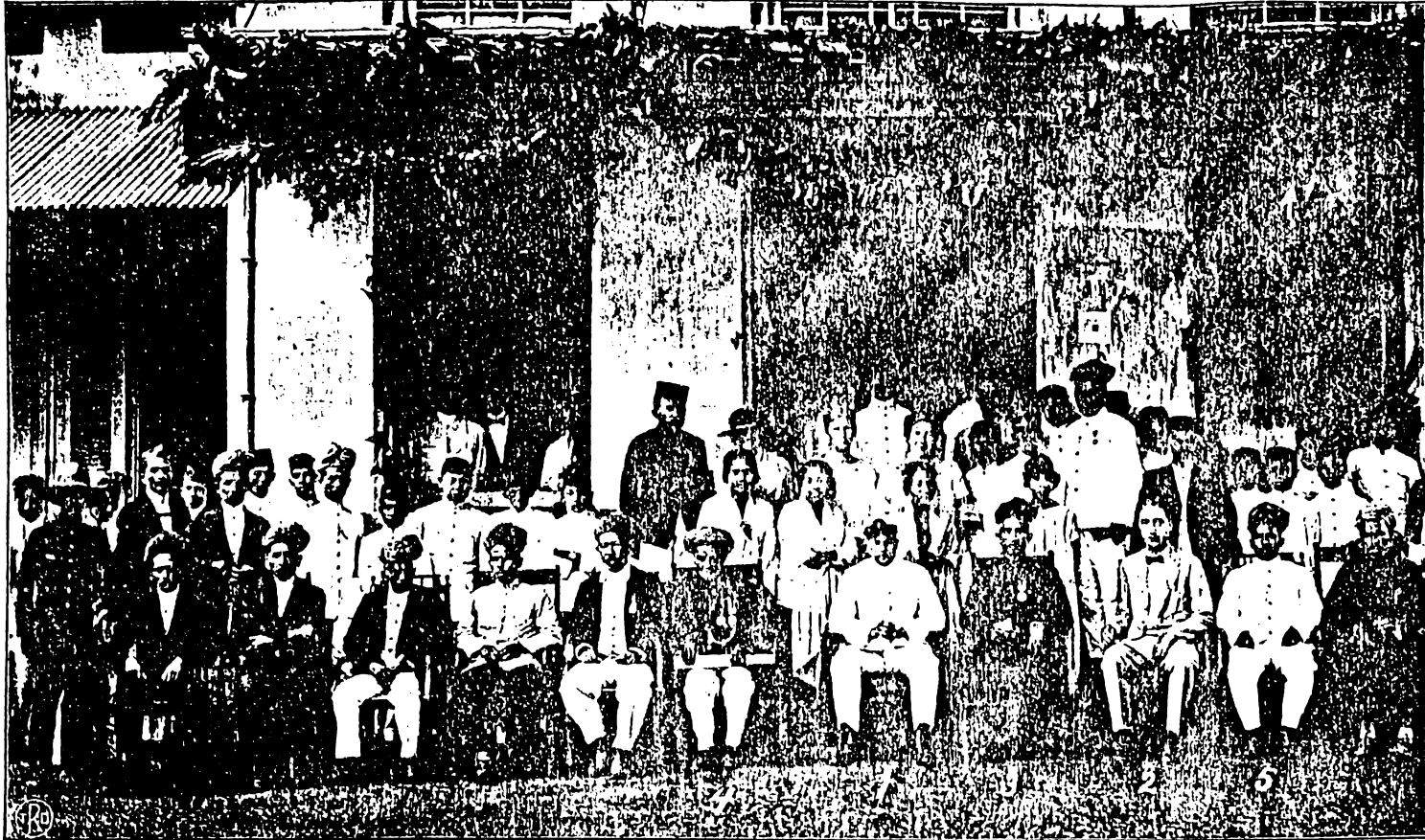
Orang jang kaja tetapi kikir laksana seékor keledai, jang memikoel emas dan pérak tetapi makan jerami:

(Pepatah 'Arab).

Barang siapa jang membenarkan kedjahatan, ia soedah berboeat djahat.

(Pepatah 'Arab).

\*) Artinja pepatah ini ialah, djangan orang berlakoe lemah, sebab kalau demikian akan diindjak orang, tetapi djangan terlaloe bengis sebab moedah dapat bahaja.



Baroe<sup>2</sup> ini, oléh p. t. Assistent-Resident (1) dengan dihadiri oléh Plaats. Mil. Commandant, Directeur Normalschool (2) dan beberapa toean<sup>2</sup> goeroe dan amtenar<sup>2</sup> Boemipoetera, telah diserahkan kepada toean Moh. Saleh gelar Radja Baginda, goeroe Normalschool Padang Pandjang (3), seboeah bintang pérak ketjil dan kepada toean Hadji Mohamad Said, Penghoeloe Landraad Padang Pandjang (4), seboeah bintang pérak besar. P. t. Ass. Resident dengan nama Pemerintah Hindia Belanda berpidato mengenangkan hati kesetiaan kedoea t. t. itoe selama dalam pekerjaan Negeri, sehingga toean Radja Baginda soedah bekerdja 38 tahoen mendjadi goeroe dengan selamat, dan toean H.M. Said soedah 50 tahoen sebagai Penghoeloe Landraad serta soedah doea kali dengan ini beliau mendapat bintang. Kita-  
~~kan moelakan, moelah moelakan kedoea toean<sup>2</sup> itoe mendapat selamat dan soemoer pandjungs. Amen.~~ M. S.

ini, dipinggir hoetan, dibalik goenoeng, diladang jang soenji, goenoeng didaki, soengai disoberangi,... sebab orang *pertjaja* akan ramoean doekoen Anoe itoe. Tetapi keroemah sakit... perkataan roemah sakit itoe berhoeboeng dengan gambaran kamar potong, tempat „orang dibelèk” (kata orang Betawi) dan segala barang jang ngeri. Dalam fikiran merèka, orang jang masoek pintoe roemah sakit itoe.... ta' kembali lagi!

Adapoen dokter setjara Barat itoe mendapat didikan jang sempoerna. Diantara pembatja tentoe ada berfamili atau bersobat dengan moerid atau dokter keloearan dari Stovia atau Nias. Dalam waktoe pakansi atau verlof tentoe pembatja dapat bertjakap-tjakap dengan dia tentang tjara beladjar 'ilmoe itoe, lamanja beladjar, soekar peladjarannja dsb. Saja harap pembatja djangan loepa menjelidiki sendiri hal itoe, soepaja insaf betapa teliti dan soekar didikan djadi tabib itoe. Ambillah Stovia atau Nias: sesoedah sekolah Belanda atau H.I.S., sepoeloeh tahoen; sesoedah examen penghabisan H.B.S., enam tahoen; sesoedah Mulo, delapan tahoen beladjar. Di Éropah orang keloear dari sekolah rendah teroes ke H.B.S.

atau Gymnasium B, dari sana beladjar enam toedjoeh tahoen di universiteit (sekolah tinggi). Djadi hampir sama lamanja dengan Stovia atau Nias geneeskundige afdeeling (bahagian pengobatan). Tangga-tangga onderwijs itoe tidak akan saja bitjarakan, hanja akan saja kemoekakan tjara onderwijs itoe.

Orang jang akan beladjar 'ilmoe kedokteran itoe, perloe faham doeloe dalam beberapa 'ilmoe: 'ilmoe 'alam, kimiah, toemboeh-toemboehan, binatang dan wiskunde ('ilmoe hitoeng), sebab mémanglah toeboeh manoesia itoe sebagian dari „alam” djoega. Setelah ia faham akan keadaan toeboeh binatang dan toemboeh-toemboehan dan kehidoepan merèka (bernafas, bergerak, pan-tja-inaera dll.) baroelah ia memoelai 'ilmoe tabib dengan mempeladjar roepa toeboeh manoesia: toelang-toelang, oerat-oerat, daging-daging, benak, péndéknja segala anggota. Anggota-anggota ini diselidiki dengan mata (anatomie), dengan katja pembesarkan (histologie) dan dipeladjar goena dan pekerdjaan segala anggota itoe (physiologie).

(Akan disamboeng).

Utrecht, 15 Dec. '25. M. Amir, Ind. Arts.

## VEREENIGING STUDIEFONDS MINANGKABAU (V.S.M)

Vereeniging ini terdiri sedjak moelai tahoen 1920, dioesabakan olèh pendoedoek Boekit Tinggi, baik Melajoe, baik bangsa Tiong Hoa.

Makin lama, makin bertambah madjoe vereeniging itoe, sebab Bestuur dan lid-lidnja bekerdja dengan bersoenggoeh-soenggoeh, tidak mengindahkan djerih dan pajah serta mendapat banjak pertolongan dari toean<sup>2</sup> dan entjik<sup>2</sup> jang soeka melihat kemadjoean bangsa dan tanah air Alam Minangkabau dalam hal onderwijs.

Karena pekerdjaan perkoempoelan itoe olèh Bestuur didjalankan boekanlah sekadar

mengambil-ambil nama sadja, tetapi dengan segenap hati sebab itoe boeah kemadjoean jang ditjita-tjita dan diharap itoe seger djoega timboel.

Bagaimana hasil djerih pajah Bestuur V.S.M. itoe dapatlah dirasa dan dilihat olèh merèka jang soedah melihat pendirian V. S. M. masa sekarang.

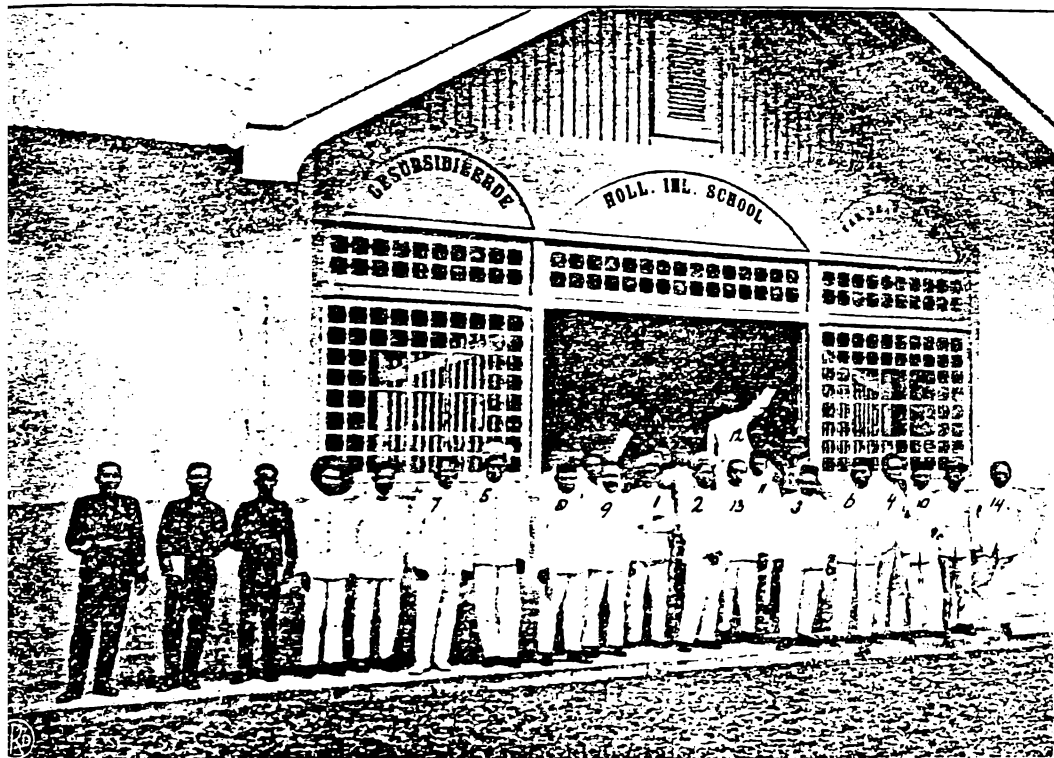
Daja oepaja jang soedah didjalankan olèh Bestuur itoe, ialah: memboeat propaganda kepada tiap<sup>2</sup> negeri dan kampoeng oentok memperbanjak lid dan memboeat pasu derma tiap<sup>2</sup> tahoen.

Moela-moela V.S.M. mengadakan sekola



, kemoedian didirikannya sekolah pagi, dan memakai 3 orang goeroe. Untuk laen dapatlah sekolah itoe dirikan lagi dengan memakai goeroe Belanda seorang, jang akan mengepalai sekolah, jang ini akan pentjoekoepi siarat<sup>2</sup> soepaja dapat subsidie. Akan tempat sekolah V.S.M. laoe memboeat roemah sekolah

ini, tidak lagi berangsoer, tetapi tjepat benar madjoenja. Itoe ta' lain sebabnja karena jang berkehendak kemadjoean itoe, boekan sadja bestaur V.S.M. tetapi semoea anak negeri, penghoeloe-penghoeloe ada seia sekata menjokong pergerakan itoe, oentoek pembalas boedi 'alam jang soedah meréka itoe terima.

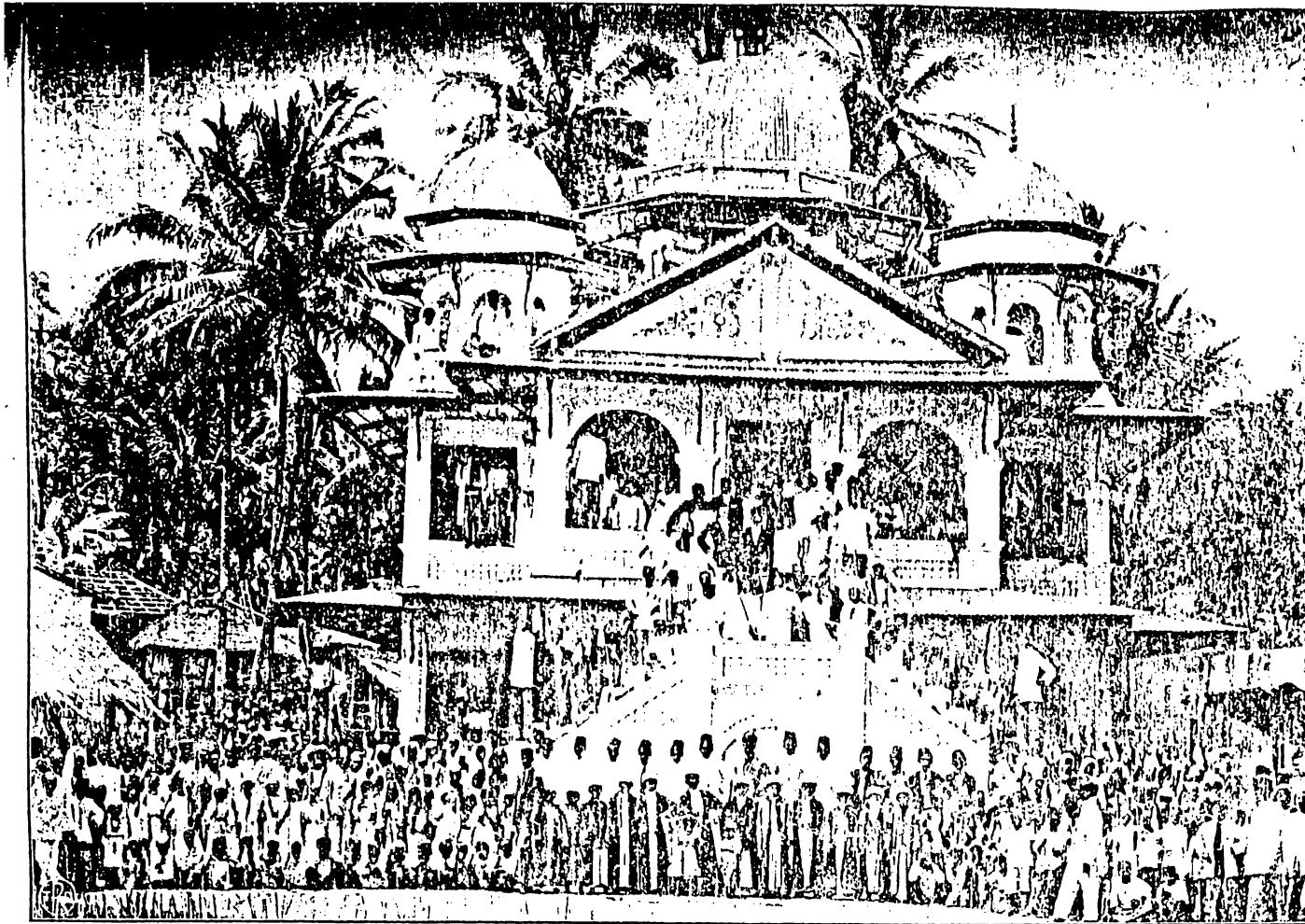


sekolah H. I. S. jang didirikan oleh V. S. M. Jang gambarnya diberi berangka ialah: 1. Soetan a'moer, Adviseur. 2. Soetan Saripado, Voorzitter. 3. Bagindo Besar, Ondervoorzitter. 4. Lieoan Ho, Secretaris. 5. Datoek Batoeah, 6. Datoek Mangkoeto Sati, 7. Sampono Kajo, 8. Soetan aheramsjah, 9. Liem Tjioe Hien, 10. Soetan Radjo Amas, 11. Datoek Radjo Ibadat, 12. Soetan Iskandar, 13. Toean Scheffer, kepala sekolah, 14. Liem Keng Goan, Secretaris jang baroe.

ini jang besarnja 21 × 21 M. Pada boelan 1925 sekolah terseboet mendapat subsidie dari Pemerintah. Pada masa ini anak-anak jang menerima pengadjaran disitoe 225 orang dan goeroenja ada 6 orang, 2 orang Belanda dan 4 orang Melajoe; tahun-moedahan boelan Juli 1926 akan ada 7 klasnja dan 7 orang poela goeroenja. Kalau segala sesoeatoe dipikir benar<sup>2</sup>, pergerakan V. S. M. dalam 2 tahoen

Tidak koerang oetjapan negeri kepada engkoe Soetan Sari Pado, Djaksa Fort de Kock, jang selama vereeniging itoe berdiri mendjadi voorzitternja, dan memegang 'adil dan benar tali kedali vereeniging itoe, sehingga perkoempoelan itoe mendjadi madjoe seperti kedapatan sekarang. Amin!

D. R. Intan.



41  
Bagi memoliakan agamanja, kemaoan orang Islam itoe 'oemoemja sama. Sebagaimana ditempat-tempat lain, di Mianangkabaupoen berchatam Koerän itoe amat dimoliakan orang. Gambar diatas meloekiskan bagaimana orang berchatam Koerän dinegeri Batipoeh, Padang Pandjang.

## KEADAAN WANG DI SOEMATERA BARAT.

seboeng dengan kehendak Pemerin-  
tangan penghapoesan wang tembaga  
atae wang masa Kompeni dahoeloe,  
lihat menjetoedjoei dengan atoeran

gahpoen Pemerintah tinggi telah  
apa jang tertoeelis dibawah ini,  
pada timbangan saja ta' ada  
apabila toelisan ini diteroeskan.

seboeng dengan amat koerangnja  
remis (setengah sén), djadi memberi  
kesoesahan kepada orang jang ber-  
beli. Kalau seorang mempoenjai  
bénggol, sedang ia hendak membeli  
1 atau 2 sén, kerap kali berdjoeal  
orang sadja, sebab ta' ada wang  
sén akan songsongannja (kembali-  
poean pembelian itoe didjadikan  
sén (sebénggol). Demikian lagi  
beli  $3\frac{1}{2}$ ,  $4\frac{1}{2}$  sén dsb, djikalau  
mempoenjai wang bénggol bersama-  
sén, alangkah roemitnja?

memperhatikan kemoedahan bagi  
djoedal beli, apalagi djoeal beli  
ketjil-ketjil, boekaniah remis sadja,  
sén, bénggol dan kelip-  
perang poela; wang pérak-  
perang djoega adanja.

pasar kebanjakan orang lihat ialah  
wang kertas sadja, misalnja wang ker-  
roepiah dsb. Kerap kali orang  
beli, sebab ta' ada wang ketjil  
songsong wang si pembeli, pada  
si pembeli itoe boekan wang  
besar, oemp: wang kertas 20, 25

memPERTOEkarkan wang kertas jang

agak besar, oemp: 30 dan 40 dengan tidak  
membeli barang si pendjoeal, amatlah soe-  
karnja.

Chabarnja disebelah Koeantan afdeeling  
Inderagiri, amatlah soesahnja tentangan  
berdjoeal beli dari karena kekoerangan ma-  
ta wang ketjil dan wang kertas ketjil itoe;  
melainkan wang kertas besar-besarlah ba-  
njak terdapat, sebagai wang kertas 40, 50,  
100, 200 roepiah dan sebagainya.

Djikalau seorang kampoeng disana mem-  
poenjai sehelai wang kertas 100 hendak  
membeli sepotong barang jang patoet  $f$  3,  
maka dibelinjalah  $f$  5, asal dapat wang  
kertasnja itoe mendjadi ketjil, itoe poen  
olé si pendjoeal diberikan poela wang ker-  
tas  $f$  40,  $f$  50. Akan memperketjil wang  
kertas jang sekarang itoe lagi, maka ter-  
paksa poela ia membeli lebih mahal sebagai  
tadi, soepaja dapat poela jang lebih ketjil;  
demikianlah seteroesnja. Tidakkah banjak  
keroegian si pembeli itoe? Bagi si pendjoeal  
ada jang bersenang hati sebab mendapat  
keoentoengan lebih, ada poela jang tiada  
bersenang hati sebab benar-benar kekoer-  
angan mata wang ketjil; meskipun ada  
wang ketjil sedikit-sedikit padanja, maka  
perloe ditaroehnja akan penjongsong wang  
pembeli-pembeli jang lain poela. Kalau ta'  
ada wang-wang ketjil, tentoe si pendjoeal  
akan koerang berdjoeal beli.

Alangkah besarnja hati ra'jat, djikalau  
daulat Pemerintah memperbanjak mata  
wang logam, dari jang ketjil sampai ke-  
pada jang besar. Begitoe poela wang kertas  
ketjil-ketjil sebagai 1,  $2\frac{1}{2}$  dan  $f$  5.—

SOETAN SATI.



YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Aneka Kutipan Majalah..  
Panji Poestaka.....  
Call No. : ..... NIB 70.....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Aneka Kutipan Majalah  
Panji Poestaka  
.....  
Call No. : .....  
NIB : 70.....